

DESAIN SARANA BAWA PERALATAN OLAHRAGA ANGGAR UNTUK KEPERLUAN LATIHAN RUTIN

Royke Vincentius F

Staf Pengajar Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain
Politeknik Negeri Samarinda
e-mail: rvincentius@gmail.com

Ilosa Dwi H

Mahasiswa Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain
Politeknik Negeri Samarinda

Abstrak

Anggar adalah ilmu bela diri menggunakan senjata yang berkembang menjadi seni budaya olahraga ketangkasan dengan senjata yang menekankan pada teknik kemampuan seperti memotong, menusuk, atau menangkis senjata lawan dengan menggunakan keterampilan dalam memanfaatkan kelincahan tangan. Akan tetapi kegiatan olahraga anggar tersebut berjalan lancar tentunya ada persiapan yang harus di rencanakan seperti melakukan latihan. Dalam latihan olahraga anggar ini para atlet sangat membutuhkan sarana bawa yang tidak membawa terlalu banyak peralatan, lain halnya pada saat olimpiade yang membawa semua peralatan anggar. Namun contoh pada sarana bawa untuk olahraga anggar ini dibuat gaya vintage hanya mencakup peralatan yang saat dibawa untuk latihan olahraga anggar. Metode perancangan yang dilakukan yaitu melakukan pengumpulan data, analisa data, menentukan konsep desain, membuat desain alternatif, mengembangkan desain alternatif, hingga desain akhir. Untuk itu, dengan adanya “Desain Sarana Bawa Untuk Latihan Olahraga Anggar”, pengguna dapat membawa dan menyimpan peralatan saat latihan anggar dengan desain yang lebih ergonomis. Dilengkapi dengan konfigurasi yang teratur dan rapi, dan mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna. Sehingga semua dapat terakomodir dalam sarana bawa.

Kata kunci: anggar, vintage, peralatan olahraga anggar, sarana bawa.

Abstract

Fencing is a martial arts using weapons that had been developed into an agility sport with weapons that emphasize on ability techniques such as cutting, stabbing or fending off opponent's weapons by using the skill in utilizing hand agility. In order to gain high skill the athletes must do routine exercises. For the purpose the athletes need some carrying device that is design accordingly. The research conduct in order to design specific carrying device for this specific purposes. The design method begin with data collecting, analysing the data, determine the design concept, create alternative design, develop alternative design, until the final design. A special carrying device for placing the fencing equipment is then designed for specific purpose that is for routine exercise. Equipped with a regular and neat configuration, and prioritizes comfort and security for users the carrying device is design adopting the Vintage style, for a more luxurious, elegant, yet traditional.

Keywords: fencing, evintage, fencing equipment, carrying tool.

I. Latar Belakang

Olahraga anggar masuk ke Indonesia di bawa oleh bangsa Belanda pada jaman kolonialisme (Ahmad, 2016). Pada waktu itu setiap tentara belanda diwajibkan untuk mempunyai kemampuan menggunakan pedang atau sangkur yang tujuannya adalah untuk berperang. Pada perkembangannya anggar menjadi salah satu cabang olahraga yang sering dipertandingkan pada berbagai event kompetisi olahraga tingkat dunia. Seiring dengan perkembangan jaman, peralatan yang digunakan pada olahraga anggar mengalami perubahan. Jika dahulu pedang yang digunakan adalah benar-benar senjata tajam yang dapat melukai, kini dibuatlah senjata yang lebih tidak berbahaya, ringan, langsing dan mudah cara menggunakannya. Demikian pula dengan pakaian yang digunakan, saat ini digunakan pakaian khusus yang berbeda dari olahraga lain, dan sangat memperhatikan unsur keamanan serta kenyamanan pemakainya.

Cabang olahraga anggar adalah olahraga yang cukup diminati di Indonesia termasuk di kota Samarinda. Pengurus Besar Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (PB IKASI) bahkan memanggil dua atlet nasional yang berasal dari Samarinda untuk mengikuti Kejuraan Dunia Anggar Kadet dan Junior 2010 di Baku, Rusia, pada 1-14 April. Sejak itulah olahraga anggar diminati masyarakat KALTIM khususnya daerah Samarinda. Pada PON 2014 kontongen Samarinda mendapatkan 7 medali emas, 2 perak, dan 7 perunggu. Pada kejuaraan tingkat Provinsi 2017, Samarinda mendapatkan 5 medali emas, 2 perak, dan 4 perunggu. Latihan untuk atlet anggar daerah di Samarinda dilakukan pada hari senin sampai Sabtu di jalan Stadion Palaran. Dari hasil olah data kuisisioner diketahui 94,7% orang atlet berlatih anggar setiap hari, sementara 5,3% lainnya latihan pada hari tertentu saja. Pakaian dan Peralatan standar olahraga Anggar meliputi pedang atau Claymore, baju Anggar, celana Anggar, kaos kaki Anggar, sepatu Anggar, pelindung dada, metallic

jacket, pelindung kepala/ (Masker), 2 sarung tangan, kabel badan, dan plastron (pelindung ketiak). Namun hasil kuisisioner menyatakan bahwa peralatan yang sering di bawa untuk latihan olahraga Anggar adalah baju Anggar dengan presentasi 94,7%, sarung tangan 94,7%, masker 94,7%, Air minum 97,7% Handuk 97,7%, dan pedang 18,4% saja.

Hasil survey pada anak – anak yang berlatih olahraga anggar dan wawancara terhadap salah satu asisten dari pelatih olahraga anggar ditemukan bahwa belum terdapat sarana bawa yang dapat mencakup peralatan-peralatan berlatih anggar, yang biasa dibawa hanya sebuah tas kecil dan tidak mampu menampung barang-barang yang ingin dibawa saat berlatih olahraga anggar. Dan untuk pedang sendiri mereka hanya memiliki satu tas yang khusus untuk menampung pedang dalam satu tim yang tidak dibawa masing-masing, karena selama melaksanakan latihan anggar mereka mempunyai 1 tim dengan beranggotakan 5 – 6 orang, dan pedang tersebut dibawa oleh masing” ketua tim, untuk latihan olahraga anggar.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terbuka peluang untuk dapat membuat desain sarana bawa peralatan olahraga anggar untuk latihan yang dapat digunakan untuk membawa perlengkapan pribadi atlet olahraga anggar seperti: baju anggar, sarung tangan, masker, air minum dan pedang.

II. Tujuan Perancangan

1. Membuat desain sarana bawa khusus alat olahraga anggar untuk keperluan latihan rutin.
2. Membuat desain sarana bawa yang dapat memuat dan mengorganisasi alat dan perlengkapan latihan anggar secara lebih teratur.

III. Metode Perancangan

Proses perancangan Sarana bawa peralatan olahraga Anggar untuk keperluan latihan rutin ini menggunakan Metode perancangan sebagaimana dikembangkan oleh Vinod Goel (1995). Secara umum proses perancangan akan dimulai dengan penetapan permasalahan desain, kemudian dilanjutkan dengan proses preliminary desain yang meliputi tinjauan pustaka, observasi dan analisa; kemudian dilanjutkan dengan proses pencarian alternatif desain; dan kemudian memilih satu alternatif yang terbaik dan membuat gambar kerjanya.

IV. Pembahasan

4.1 Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar yang dituju oleh produk Sarana bawa peralatan olahraga Anggar untuk keperluan latihan rutin ini adalah atlet Anggar kota Samarinda dan/atau provinsi Kaltim, dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, dengan rentang usia antara 14 sampai 18 tahun. Studi kasus dilakukan pada area Samarinda.

4.2 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan

Analisis aktivitas dan kebutuhan dilakukan untuk mengetahui detail aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan produk yang akan dibuat sehingga diperoleh gambaran akan kebutuhan pengguna produk yang dirancang. Berikut adalah gambaran urutan kegiatan atlet anggar secara umum ketika akan melakukan latihan rutin :

- Atlet mempersiapkan baju anggar
- Atlet membawa sarung tangan khusus dan pedang untuk bermain anggar.
- Atlet membawa perlengkapan safety seperti Pelindung kepala/masker
- Atlet membawa air minum.

dalam tabel 1 berikut adalah detail kegiatan beserta alat-alat yang terlibat dalam kegiatan tersebut:

Tabel 1. Daftar Kegiatan dan Alat yang terlibat didalamnya

No.	Aktivitas	Detail kegiatan	Komponen	Kebutuhan
1.	Membawa Baju Anggar	Menyiapkan Baju Anggar	Baju Anggar	Tempat Menyimpan Baju Anggar
2.	Membawa Sarung Tangan	Menyiapkan Sarung Tangan	Sarung Tangan	Tempat Menyimpan Sarung Tangan
3.	Membawa peralatan safety Pelindung Kepala/Masker	Menyiapkan peralatan safety Pelindung Kepala/Masker	Masker/ pelindung Kepala	Tempat Menyimpan Pelindung Kepala/Masker
4.	Membawa Pedang	Menyiapkan Pedang	Pedang	Tempat Menyimpan Pedang
5.	Membawa Air Minum atau air Mineral	Menyiapkan Air	Air Minum 750 ml	Tempat Menyimpan Air Minum
6.	Membawa handuk	Menyiapkan handuk	Handuk	Menyimpan Handuk

Analisis Aktivitas dan kebutuhan juga dilakukan dengan menjelaskan urutan Peralatan Olahraga Anggar dengan skala prioritas ditunjukkan dalam tabel 2 di bawah.

Untuk menentukan dimensi dan konfigurasi sarana bawa perlu diukur berbagai alat yang harus dimuat dalam sarana bawa tersebut. Tabel 3 berisi ukuran atau dimensi dari alat dan kebutuhan.

4.3 Analisis Ergonomi

Pada perancangan produk ini, berikut beberapa analisis ergonomi yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Berat ideal dari ransel yang dapat dibawa dan tidak beresiko pada kesehatan tulang adalah 10% dari berat badan pengguna. Agar sarana bawa aman dan nyaman digunakan, maka diperlukan batas angkat. Batas angkat maksimal yang digunakan adalah batas angkat maksimal wanita agar produk juga dapat mencakup keamanan dan kenyamanan pengguna laki-laki. Batas angkat maksimal wanita adalah 16 kg. jadi, berat total produk dan isi tidak boleh melampaui 16 kg.
- b. Sarana bawa yang diperuntukan bagi peralatan makan berkemah ini memiliki wadah-wadah khusus berupa tempat bertingkat yang disesuaikan dengan jenis dan berat masing-masing peralatan agar tidak berbenturan dan tidak mudah rusak.
- c. Tas dilengkapi tali ransel dan selempang bahu dengan menggunakan sistem knock down. Tali selempang digunakan ketika pengguna memakai lebih dari satu tas.
- d. Bagian tas yang menempel langsung pada punggung diberi lapisan empuk (menggunakan busa polyfoam), agar pengguna merasa nyaman saat tas dipakai.
- e. Diberi pengait (sistem side release buckles) tali ransel pada bagian dada pengguna, agar tali ransel pada bagian bahu tidak mudah terlepas dan aman.
- f. Material tas tidak berpengaruh negatif terhadap pengguna, seperti mengalami iritasi atau keracunan. Karena material tas yang dipakai adalah material umum untuk tas saat ini.

Tabel 2 Skala Prioritas Aktivitas persiapan latihan

Skala Prioritas Urutan	Aktivitas
Kegiatan 1	Memakai Baju Anggar
Kegiatan 2	Memakai Sarung Tangan
Kegiatan 3	Memakai Pelindung Kepala/Masker

Tabel 3 Dimensi alat latihan Anggar

No.	Alat/Kebutuhan	Dimensi (PxLxT)
1.	Baju Anggar	155 cm x 45 cm x 2,5 cm
2.	Pelindung Kepala/Masker Anggar	38 cm x 20 cm x 22 cm
3.	Sarung Tangan Anggar	33 cm x 12 cm x 1,5 cm
4.	Pedang Anggar	90 cm x 10 cm x 1 cm
5.	Air Minum	24 cm x 7 cm x 6 cm
6.	Handuk	40 cm x 70 cm x 3 cm

4.4 Analisis Anthropometri

Berikut penjelasan terperinci mengenai ukuran anthropometri yang digunakan pada produk.

- a. Menentukan tinggi tas bahu pada posisi duduk

Dimensi tubuh yang digunakan adalah tinggi bahu pada posisi duduk. Gender yang digunakan adalah pria 5% agar dapat mengakomodir ukuran pengguna secara universal. Tinggi bahu pada posisi duduk pria 5% adalah ukuran tinggi tas maksimal = 55,5 cm. Dalam pengertian yang lain, tinggi tas tidak boleh melebihi ukuran tersebut. Pada perancangan ini, tinggi tas yang didesain adalah 55 cm.

- b. Menentukan lebar bahu tas

Dimensi tubuh yang digunakan adalah lebar bahu. Gender yang digunakan adalah wanita 50% agar dapat mengakomodir ukuran pengguna secara universal. Lebar bahu wanita 50% adalah ukuran lebar tas maksimal = 35,8 cm. Dalam pengertian yang lain, lebar tas tidak boleh melebihi ukuran tersebut. Pada perancangan ini, lebar tas yang didesain adalah 33 cm.

- c. Menentukan lebar tangan handle tas

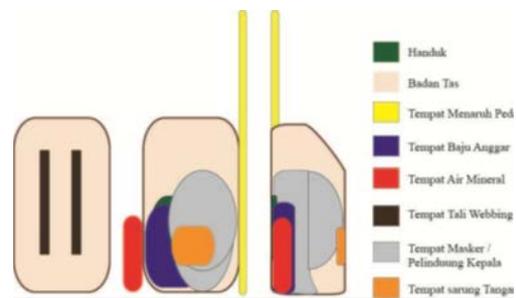
Dimensi tubuh yang digunakan adalah lebar tangan. Gender yang digunakan adalah pria 95% agar dapat mengakomodir ukuran pengguna secara universal. Lebar tangan pria 95% = ukuran lebar celah tas maksimal = 9 cm. Dalam nilai ini ditambah dengan dimensi toleransi sarung tangan 1 cm sehingga nilai untuk lebar handle tas adalah $9 \text{ cm} + 1 \text{ cm} = 10 \text{ cm}$.

4.5 Analisis Konfigurasi

Analisis konfigurasi dilakukan untuk mendapatkan susunan atau kombinasi konfigurasi terbaik dari tiap-tiap komponen yang terdapat pada produk. Berikut beberapa alternatif konfigurasi yang mungkin digunakan :

a. Konfigurasi 1

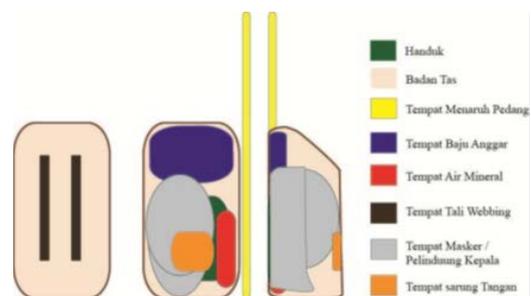
Pada alternatif konfigurasi satu ini tali webbing menyesuaikan dari ukuran badan, karena tas yang dipakai adalah tas ransel, demi kenyamanan pengguna. Terdapat tempat penyimpanan pedang, tempat masker/pelindung kepala, tempat baju anggar, tempat sarung tangan dan tempat air mineral. Kelemahan pada konfigurasi ini adalah tempat baju anggar dan tempat masker/pelindung kepala berdampingan sehingga memakan tempat banyak.



Gambar 1 Alternatif konfigurasi 1

b. Konfigurasi 2

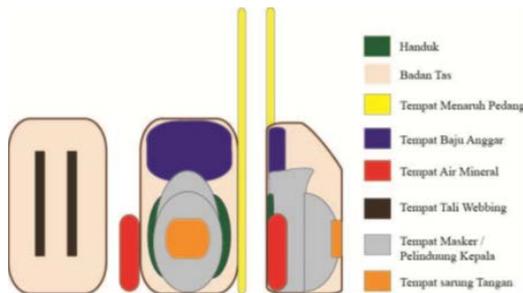
Pada alternatif konfigurasi kedua menggunakan sistem ransel untuk membawa sarana bawa latihan olahraga anggar ini. Alternatif kedua ini masih sama seperti alternatif ke satu, namun posisi kantong pada air mineral yang membedakan dari konfigurasi ini. Kelemahan konfigurasi ini adalah posisi tempat air mineral berada di dalam tas sehingga tidak seimbang pada pedang tersebut.



Gambar 2 Alternatif konfigurasi 2

c. Konfigurasi 3

Pada alternatif konfigurasi ketiga bentuk tali alternatif konfigurasi ketiga ini masih sama seperti alternatif satu dan dua, namun yang membedakan adalah peletakan helm dibalik dan tempat air minum. Hal ini bertujuan agar pada bagian air mineral di simpan di samping tas tersebut.



Gambar 3 Alternatif konfigurasi 3

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap ketiga alternatif, alternatif konfigurasi yang ke tiga dianggap yang paling sesuai; karena penataan alat-alat yang harus dimasukkan kedalam sarana bawa tersebut terdistribusi secara merata dan tidak banyak membuang ruang. Penempatan helm Anggar secara terbalik juga memungkinkan helm dapat dikeluarkan dengan mudah dari sarana bawa, dan memberi konstruksi yang baik pada bagian bawah tas ketika helm tersebut berada didalam tas; karena area yang rigid pada helm tersebut adalah justru pada bagian atasnya.

4.6 Analisis Sistem

Berikut adalah beberapa sistem yang akan diaplikasikan pada produk sarana bawa untuk olahraga anggar.

a. Kancing

Kancing yang sesuai untuk diaplikasikan pada produk sarana bawa perlengkapan anggar untuk latihan adalah Kancing Jepret dan Snap Button. Posisi pemasangannya disesuaikan fungsinya.

b. Zipper

Berdasarkan analisis sistem bukaan jenis resleting (zipper) diatas, zipper yang sesuai untuk diaplikasikan pada produk

sarana bawa untuk latihan olahraga anggar adalah Plastic Zipper dan hook and loop tape. Hook and loop tape digunakan untuk perekat pada bagian aksesoris tas.

c. Kunciannya Lainnya

Kunciannya lain yang sesuai untuk diaplikasikan pada produk sarana bawa untuk latihan olahraga anggar adalah Drawstring Stopper, kunciannya ini digunakan untuk menyerut bagian bukaan utama tas. Ladder lock buckle dapat digunakan pada bagian yang dapat diulur untuk menentukan ukuran tas yang sesuai pengguna masing – masing.

d. Jahitan

Sistem jahitan yang digunakan adalah sistem jahitan Jahitan Susun (Lapped) yang dapat lebih memberikan kesan finishing yang rapi pada tas.

e. Metode pengaplikasian grafis

Sistem pengaplikasian yang digunakan adalah sistem tempel dan jahit untuk menempel logo pada sarana bawa untuk latihan olahraga anggar.

4.7 Analisis Material

Analisis material dilakukan agar dapat menemukan material yang tepat untuk diaplikasikan pada produk. Berdasarkan kebutuhan dan pendekatan material yang telah dilakukan, berikut adalah material yang akan digunakan pada tas tersebut :

a) Material pelapis bagian luar

Dalam memilih material yang digunakan untuk lapisan luar pada sarana untuk latihan olahraga anggar, syarat- syarat yang harus dipertimbangkan antara lain : material yang digunakan harus tebal, kuat dan tidak mudah robek, tahan air merupakan mampu menampung rembesan air. Berikut adalah analisis jenis-jenis material pelapis pada lapisan luar tas yang dapat diaplikasikan pada produk sarana bawa untuk latihan olahraga anggar adalah :

Tabel 4 Analisis Material Pelapis Bagian Luar

Jenis Material pelapis Luar	Item Penilaian			
	Ketebalan	Tidak Mudah Robek	Tahan Air	Total
Kulit Sintetis	2	2	4	8
Denim	3	2	1	6
Kanvas	2	3	2	7
Cordura	3	2	4	9

Keterangan:
1. Buruk/Tidak Sesuai 2. Sedang/Kurang Sesuai 3. Baik/Sesuai 4. Sangat Baik

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, material pelapis pada lapisan utama atau terluar tas yang paling sesuai untuk diaplikasikan pada sarana untuk latihan olahraga anggar adalah material kain cordura, kain ini dikenal sangat kuat dan tahan lecet dari pada kain kanvas. Selain itu, kain ini juga mampu menampung percikan air di dalam seratnya dan diberikan kain tambahan yaitu kain kulit sintetis untuk sebagai aksesoris.

b) Material pelapis bagian tengah

Syarat-syarat yang harus dipertimbangkan untuk material bagian tengah antara lain harus tebal, kuat namun ringan, tidak mudah lembab dan mampu memperkuat kokoh dan menguatkan bentuk tas. Berikut adalah analisis jenis-jenis material pelapis pada bagian tengah dalam tas yang dapat

diaplikasikan pada produk sarana bawa untuk latihan olahraga anggar :

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, material pelapis pada lapisan bagian tengah yang paling sesuai untuk diaplikasikan pada sarana bawa untuk latihan olahraga anggar adalah material busa ati; dengan tekstur padat dan kenyal yang dimiliki material ini akan sesuai apabila diaplikasikan pada produk sarana untuk latihan olahraga anggar.

c) Material pelapis bagian dalam

Dalam memilih material yang digunakan untuk lapisan dalam pada sarana bawa untuk latihan olahraga anggar, syarat-syarat yang harus dipertimbangkan antara lain adalah material yang digunakan harus tebal, kuat tidak mudah lembab. Berikut adalah analisis jenis-jenis material pelapis

Tabel 5 Analisis Material Pelapis Bagian Tengah

Material pelapis Bagian Lapisan	Item Penilaian				
	Ketebalan & Kekuatan	Berat	Kemampuan Memperkokoh & Menguatkan Bentuk Tas	Ketahanan terhadap kelembaban	Total
Busa Polyfoam	1	2	3	3	9
Busa Lapis	2	2	2	1	7
Busa Teri	3	2	4	2	11
Busa Ati	4	2	3	4	13

Keterangan:
1. Buruk/Tidak Sesuai 2. Sedang/Kurang Sesuai 3. Baik/Sesuai 4. Sangat Baik

pada lapisan tas yang dapat diaplikasikan pada produk sarana bawa untuk latihan olahraga anggar ditunjukkan dalam tabel 6 dibawah.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, material pelapis pada lapisan dalam tas yang paling sesuai untuk diaplikasikan pada sarana bawa untuk latihan olahraga anggar adalah Material bagian dalam yang akan dipakai adalah kain cordura inear. Kain ini berjenis waterproof atau tahan terhadap air. Kelebihan kain ini adalah mampu menampung rembesan air, sehingga rembesan air tersebut dapat dibersihkan kembali. Kain ini digunakan pada bagian dalam tas.

d) Material Tali webbing Pada Tas

Untuk tali yang digunakan adalah tali webbing, karena tali webbing memiliki kualitas yang sangat kuat dibandingkan dengan tali kulit. Tetapi kulit bisa menjadi aksen pada pegangan tas tersebut.

Lapisan Dalam Pada Pegangan Tas Tali Webbing

Busa Ati: ini umumnya dapat dijumpai pada bagian badan tas, alas tas, flap (tutup), atau handle (pegangan) tas. Web-

bing dalam pada busa ati biasa dipakai sebagai interlining handle tas ransel.

Kain Cordura: memiliki ketahanan yang sangat baik(waterproof) dan memiliki daya tahan yang cukup tinggi terhadap goresan dan rembesan air.

Kain Kulit: sebagai aksen pada bagian pegangan tas.

4.8 Analisis Bentuk

Analisis bentuk sangat diperlukan dalam menentukan bentuk yang sesuai yang akan diterapkan pada produk. Dalam mendesain sarana bawa untuk latihan olahraga anggar ini, berdasarkan beberapa pendekatan bentuk yang telah dianalisis pada bab 2.

Bentuk yang diinginkan adalah bentuk yang sederhana, mewah dan anggun karena olahraga anggar sendiri merupakan olahraga kaum bangsawan Prancis.

Pendekatan gaya desain yang dianggap sesuai antara lain ditunjukkan dalam tabel 7 di bawah:

Tabel 6 Analisis Material Pelapis Bagian Dalam

Material pelapis Dalam	Item Penilaian			
	Ketebalan	Kekuatan	Tahan Air	Total
Pelon	2	3	1	6
Viselin	3	1	1	4
Cordura Inear	2	2	4	8
Keterangan: 1. Buruk/Tidak Sesuai 2. Sedang/Kurang Sesuai 3. Baik/Sesuai 4.Sangat Baik				

Tabel 7 Analisis Gaya Desain

Gaya Desain	Item Penilaian			
	Sederhana	Mewah	Anggun	Total
Modern	3	3	2	8
Vintage	4	2	3	9
Keterangan: 1.Buruk/Tidak Sesuai 2.Sedang/Kurang Sesuai 3.Baik/Sesuai 4.Sangat Baik				

Pendekatan bentuk yang akan digunakan pada sarana bawa latihan olahraga anggar ini adalah gaya desain Vintage. Olahraga Anggar merupakan olahraga yang cukup tua usianya sehingga penting untuk diberi sedikit kesan tua tanpa meninggalkan kesan mewahnya.

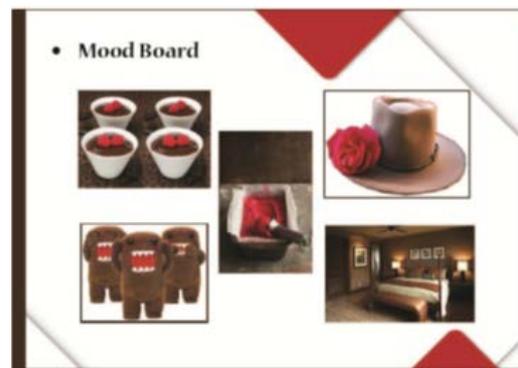


Gambar 4 Style Board

4.9 Analisis Warna

Analisis warna dilakukan untuk menentukan warna apa yang akan diaplikasikan pada produk. Warna yang paling identik dengan olahraga anggar adalah putih karena seragam olahraga anggar berwarna putih yang memberikan kesan agung. Namun karena warna putih adalah warna yang mudah kotor sehingga diperlukan warna yang sedikit lebih tahan terhadap kotor. Warna yang dapat digunakan adalah warna coklat muda atau cream, dan abu – abu. Namun lagi – lagi warna harus dikaitkan dengan kesan yang ingin dicapai dari produk tas ini. Untuk bahan yang akan dipakai adalah kain cordura berwarna coklat dan diberi aksen kain kulit dengan warna coklat tua untuk menandakan kesan vintage maka warna yang sesuai untuk menimbulkan kesan monokromatik adalah warna cream. Untuk aksen digunakan warna yang mencolok namun tidak terlalu kontras dengan warna dasarnya yaitu cream dan coklat tua (warna bahan kulit). Warna aksen juga harus ada berkaitan dengan olahraga anggar. Sebagaimana telah dipaparkan diatas bentuk pedang anggar mewakili bentuk bunga mawar bunga mawar memiliki

warna antara lain merah, pink, kuning, dan putih. Warna bunga mawar yang paling menimbulkan kontras dengan warna cream dan coklat adalah merah, maka warna merah digunakan sebagai warna aksen.



Gambar 5 Mood Board

4.9 Spesifikasi Desain

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disusun spesifikasi desain yang akan diterapkan pada produk adalah sebagai berikut.

a. Pengguna

Pengguna produk tas peralatan olahraga anggar untuk latihan ini berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dan ditujukan untuk usia remaja, dari usia antara 14 - 18 tahun. Karena usia remaja merupakan masa-masa ideal aktif bergerak manusia.

b. Dimensi

- Luas : 30 x 23 cm
- Tinggi : 55 cm
-

c. Komponen

Beberapa komponen yang dipakai untuk mengisi bagian dalam produk adalah :

- Baju anggar
- Pelindung kepala/Masker anggar
- Sarung tangan anggar
- Pedang Anggar
- Air mineral/Air botol

d. Konfigurasi

Berdasarkan analisis konfigurasi yang telah dilakukan, maka konfigurasi yang sesuai untuk di aplikasikan adalah alternatif konfigurasi 3. karena peralatan anggar tersekat dan lebih terorganisir.

e. Sistem

Sistem yang digunakan adalah :

- Sistem bukaan buka tutup yang digunakan adalah snap button,, hook and loop tape dan plastic zipper.
- Sistem kunciian menggunakan drawstring stopper, ladder lock buckle, ring kotak dan ring bulat.
- Sistem sambungan jahitan menggunakan jahitan susun (lapped).

f. Material

Material yang digunakan adalah :

- Material bagian dalam produk yang digunakan adalah kain cordura inear.
- Material pelapis bagian dalam produk yang digunakan adalah busa ati. Pada umumnya, Busa Ati memiliki tekstur yang sangat kenyal dan padat. Busa Ati ini biasa digunakan pada bagian badan tas, alas tas, flap (tutup), atau handle (pegangan) tas.
- Material bagian luar produk yang digunakan adalah kain cordura.
- Tali yang digunakan pada tas adalah tali webbing.

g. Bentuk

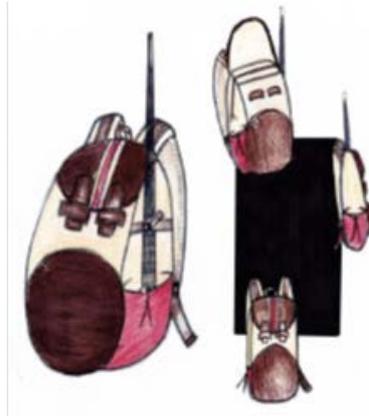
Bentuk yang diterapkan pada produk adalah bentuk yang di adaptasi dari jenis tas backpack. Gaya desain yang diaplikasikan pada produk adalah gaya desain vintage.

h. Warna

Warna yang diterapkan pada produk adalah warna cream, merah dan warna coklat tua. Cokelat tua dijadikan sebagai warna aksen (bahan kulit), sedangkan warna putih diaplikasikan pada motif yang ada pada sarana bawa untuk latihan olahraga anggar tersebut.

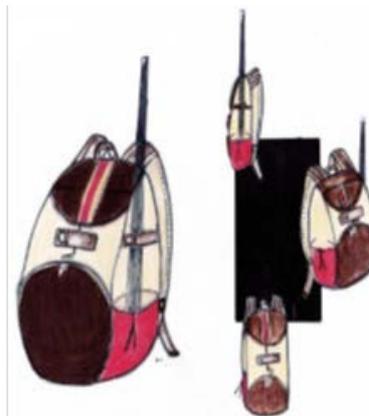
V. Alternatif Desain

a. Alternatif Desain 1



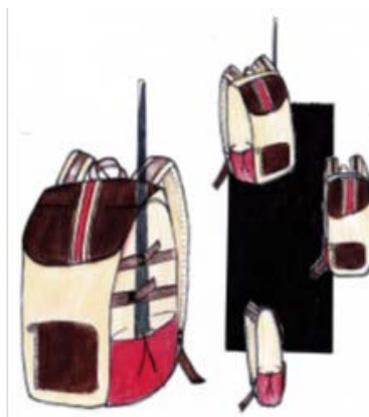
Gambar 6 Alternatif Desain 1

b. Alternatif Desain 2



Gambar 7 Alternatif Desain 2

c. Alternatif Desain 3



Gambar 8 Alternatif Desain 3

Daftar Pustaka

- Ahmad. (2016). Sejarah Anggar. Diakses September 23, 2017. (<http://blogkesehatan2020.blogspot.co.id/2016/06/sejarah-olahraga-anggar-didunia.htm>)
- Badan IKASI. (-). Jenis Pedang Anggar, diunduh Januari, 15, 2018. (<http://pedang.anggar.com/2017/22/sejarah-olahraga-didunia/>)
- Frans, R.M. (2007). Smart launching new product. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Goel, Vinod. 1995. Sketches of Thought. Massachusetts : MIT Press.
- Ifan. (2016). Bahan Yang Sering Digunakan Membuat Tas. Diakses Maret 10, 2018. (<http://konveksitasonline.com/bahan-yang-sering-digunakan-membuat-tas>)
- Nurmianto, Eko. (1996). Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya. PT. Guna Widya: Surabaya.
- Tim Penyusun. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar Tahun 2011